

Edukasi Bahaya Judi Online dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang

Education on the Dangers of Online Gambling and Its Impact on Community Mental Health in Pulokerto Subdistrict, Gandus District, Palembang City

Yuanita Dwi Hapsari*

Yosi Arianti

Gita Isyanawulan

Aldri Oktanedi

Ilal Ilham

Hayana muslimah

Muhammad Fakhri Aziz

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University, Ogan Ilir, South Sumatera, Indonesia

email:

yuanitadwihapsari@fisip.unsri.ac.id

Kata Kunci

Judi Online
Kesehatan Mental
Edukasi

Keywords:

Online Gambling
Mental Health
Education

Received: November 2025

Accepted: January 2025

Published: April 2026

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko sosial dan psikologis dari praktik judi online. Fenomena judi online di Kota Palembang menunjukkan peningkatan signifikan dan berdampak pada kerentanan mental, ekonomi, serta sosial masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 November 2025, bertempat di Masjid Kelurahan Pulokerto dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri dari perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, kader PKK, pemuda dan para orang tua. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif melalui ceramah interaktif, pemaparan materi menggunakan media PowerPoint, studi kasus, serta sesi diskusi reflektif. Materi yang disampaikan mencakup cara kerja judi online, dampaknya terhadap kesehatan mental, serta strategi pencegahan berbasis keluarga dan komunitas. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya adiksi judi online dan kesadaran untuk menjaga kesehatan mental di tengah kemajuan digital. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komitmen bersama antara masyarakat dan perangkat kelurahan untuk menolak praktik judi online serta mengembangkan program lanjutan berupa edukasi literasi digital.

Abstract

This activity was carried out as a preventive effort to raise public awareness of the social and psychological risks associated with online gambling practices. The phenomenon of online gambling in Palembang City has shown a significant increase, resulting in mental, economic, and social vulnerabilities within the community. The activity took place on Saturday, November 1, 2025, at the Pulokerto Village Mosque, involving 30 participants, including village officials, community leaders, PKK (Family Welfare Movement) cadres, youth, and parents. The method used was participatory socialization through interactive lectures, PowerPoint presentations, case studies, and reflective discussion sessions. The materials presented covered how online gambling operates, its impacts on mental health, and prevention strategies based on family and community engagement. The results of the activity indicated an increase in participants' understanding of the dangers of online gambling addiction and greater awareness of the importance of maintaining mental health amid digital advancement. This activity also encouraged a collective commitment among the community and village officials to reject online gambling practices and to develop follow-up programs focused on digital literacy education.



© 2026 Yuanita Dwi Hapsari, Yosi Arianti, Gita Isyanawulan, Aldri Oktanedi, Ilal Ilham, Hayana Muslimah, & Muhammad Fakhri Aziz. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i4.11408>

PENDAHULUAN

Mengakses berbagai layanan dan hiburan digital telah semakin mudah berkat kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (Alamsyah et al., 2024). Namun, bersamaan dengan kemajuan tersebut, berbagai fenomena negatif muncul yang mengancam sistem sosial dan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah prevalensi judi online. Judi sekarang

How to cite: Hapsari, Y. D., Arianti, Y., Isyanawulan, G., Oktanedi, A., Ilham, I., Muslimah, H., & Aziz, M. F. (2026). Edukasi Bahaya Judi Online dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 1049-1056. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i4.11408>

menjadi aktivitas virtual yang dapat dilakukan siapa saja, kapan saja, dan dari mana saja dengan ponsel dan koneksi internet (Addiyansyah, 2023). Fenomena ini telah menyebar ke pedesaan dan pinggiran kota, termasuk di Sumatera Selatan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung tahun 2024, Kota Palembang memiliki 40.470 pemain judi online terbanyak di Sumatera Selatan. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya penggunaan judi internet di masyarakat, yang sebagian besar dilakukan oleh laki-laki yang bekerja swasta (Tanjung, 2024).

Judi online tidak hanya menyebabkan kehilangan uang, tetapi juga mendorong tindak kriminal di masyarakat. Di Kecamatan Gandus, Kota Palembang, pada tahun 2021 lalu, ada kasus di mana seorang pria bernama Tabrani (26) dengan tegas merampas ponsel milik seorang pedagang wanita bernama Zainab (55) hanya karena dia ingin bermain slot dengan ponsel itu. Pencurian dengan kekerasan ini dilakukan oleh pelaku saat korban sedang berjalan kaki di kawasan perumahan Kalangan Griya Asri, Kelurahan Pulokerto, menurut laporan dari Polsek Gandus Palembang (Rizal, 2022). Peristiwa tersebut menunjukkan bahaya judi online bagi kesehatan mental seseorang dan bagaimana kecanduan terhadap aktivitas ilegal ini dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kriminal yang merugikan masyarakat. Hasil ini menambah daftar panjang perlunya upaya lokal untuk mengatasi ancaman judi online, terutama di wilayah seperti Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, tempat kasus tersebut terjadi.

Kelurahan Pulokerto memiliki 14.528 penduduk pada tahun 2023, dengan 7.381 laki-laki dan 7.147 perempuan (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2024). Ada indikasi bahwa praktik judi online telah masuk ke dalam kehidupan sebagian masyarakat, menurut pengamatan awal dan temuan komunikasi dengan tokoh masyarakat dan aparat kelurahan. Ini ditunjukkan oleh peningkatan konflik keluarga, masalah ekonomi rumah tangga, dan perubahan perilaku sosial yang mengkhawatirkan, terutama di kalangan generasi muda.

Judi online tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi individu yang terlibat, kehidupan sosial, prestasi akademik melainkan juga pada kesehatan mental mereka (Jadidah et al., 2023; Juliani et al., 2024; Kanda & Aziz, 2024; Mustaqilla et al., 2023; Nayottama, 2024; Nurdiansyah & Kanda, 2024; Rafiqah & Rasyid, 2023; Rohmah & Khodijah, 2024; Sari et al., 2024; Sitanggang et al., 2023; Wirareja & Sa'adah, 2024). Seseorang yang terlibat dalam praktik judi online berisiko mengalami kecanduan, gangguan tidur, stres berlebihan, depresi, hingga gangguan kejiwaan yang lebih serius. Ketika aktivitas judi menjadi adiktif dan memicu perilaku kompulsif, gejala-gejala seperti kecemasan, kegelisahan, dan rasa bersalah muncul ketika pelaku tidak dapat mengontrol keinginan untuk berjudi (Marpaung et al., 2024). Ketika mengalami kekalahan, individu juga berpotensi mengalami keterpurukan ekonomi yang kemudian berdampak pada konflik rumah tangga, tindakan kriminal, bahkan bunuh diri.

Fenomena ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan, terutama di masyarakat yang kurang memahami efek psikologis dari kecanduan digital seperti judi online. Kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental masih rendah di Kelurahan Pulokerto. Masalah kesehatan jiwa dan psikologi masih dianggap tabu untuk dibicarakan secara terbuka. Akibatnya, banyak orang yang mengalami tekanan mental hanya menyimpan masalah mereka sendiri tanpa mendapatkan bantuan profesional.

Sebaliknya, faktor lain yang memperburuk keadaan adalah tingkat literasi digital yang rendah di masyarakat. Orang-orang, khususnya orang-orang di usia produktif dan remaja, hanya menggunakan internet untuk hiburan, tanpa memahami konten yang mereka konsumsi (Pambudi, 2022). Banyak dari mereka terjebak ke dalam sistem yang merugikan karena mereka tidak tahu tentang risiko situs web ilegal dan praktik perjudian online

Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak menentu. Dalam kondisi tekanan ekonomi, judi online sering dipersepsikan sebagai jalan pintas untuk memperoleh penghasilan. Situasi ini dimanfaatkan oleh kelompok kriminal melalui promosi agresif situs judi online di media sosial, platform pesan instan, dan iklan terselubung. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya judi online serta dampaknya terhadap kesehatan mental melalui edukasi yang preventif, partisipatif, dan berbasis komunitas. Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk membangun literasi

digital dan kesadaran kesehatan mental masyarakat Kelurahan Pulokerto sebagai upaya pencegahan dini terhadap perilaku adiktif dan dampak sosial yang lebih luas.

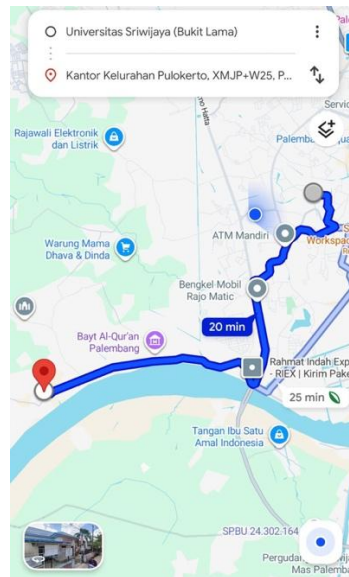
METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah utama yang dihadapi oleh Kelurahan Pulokerto, yaitu kurangnya pengetahuan digital tentang risiko judi online dan efeknya terhadap kesehatan mental. Pendekatan partisipatif menggunakan masyarakat sebagai subjek aktif dan objek dalam seluruh tahapan kegiatan. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui indikator peningkatan pengetahuan peserta mengenai bahaya judi online, pemahaman dampaknya terhadap kesehatan mental, serta munculnya sikap preventif terhadap praktik perjudian online. Dalam program pengabdian ini, ada tiga (tiga) tahapan, yaitu:

1. **Persiapan dan koordinasi.** Ini mencakup pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dari Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya, koordinasi dengan Kelurahan Pulokerto, dan pemetaan kelompok sasaran termasuk remaja dan pemuda usia produktif yang rentan terpapar judi online, ibu rumah tangga dan orang tua yang bertanggung jawab atas pengawasan keluarga, tokoh masyarakat, perangkat kelurahan, dan anggota PKK. Pada titik ini juga dilakukan penyusunan materi yang mencakup presentasi tentang bahaya judi online dan dampaknya terhadap kesehatan mental.
2. **Pada hari Sabtu, 1 November 2025,** acara sosialisasi yang diadakan di Masjid Kelurahan Pulokerto. Kegiatan ini berkonsentrasi pada penyebaran informasi tentang bagaimana mesin slot dan sistem judi online beroperasi, efek negatif yang ditimbulkannya terhadap kondisi sosial dan psikologis individu, serta metode pencegahan dengan meningkatkan literasi digital dan meningkatkan ketahanan keluarga. Agar peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi dan dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, pendekatan interaktif dan sesi tanya jawab digunakan.
3. **Evaluasi dan refleksi.** Ini dilakukan secara sederhana namun sistematis melalui pengukuran pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi menggunakan pertanyaan lisan terstruktur, observasi partisipatif terhadap respons dan partisipasi peserta, serta pencatatan umpan balik selama diskusi berlangsung. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar refleksi bersama untuk menilai capaian indikator keberhasilan kegiatan dan merumuskan rekomendasi perbaikan serta tindak lanjut program di masa mendatang. Semua langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari judi online dan menjaga kesehatan mental di lingkungan sosial mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Sriwijaya, ingin memberi kontribusi kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Bahaya Judi Online dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental pada Masyarakat di Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang". Kegiatan ini adalah contoh nyata dari upaya perguruan tinggi untuk menanggapi tantangan sosial yang ditimbulkan oleh pesatnya perkembangan teknologi digital. Judi online kini menjadi salah satu isu sosial yang semakin mengkhawatirkan di berbagai wilayah, termasuk di Kota Palembang. Praktik ini tidak hanya menyebabkan kerugian finansial, tetapi juga menyebabkan gangguan psikologis dan sosial. Gangguan-gangguan ini dapat mengganggu masyarakat dan struktur keluarga. Oleh karena itu, pengabdian ini direncanakan secara strategis untuk memberi tahu masyarakat tentang bahaya judi online dan dampaknya terhadap kesehatan mental, terutama di daerah Kelurahan Pulokerto. Kelurahan Pulokerto adalah salah satu dari lima (lima) kelurahan di Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Kelurahan Pulokerto berbatasan dengan Kecamatan Talang Kelapa di sebelah utara, Kecamatan Banyuasin III di sebelah selatan, Kecamatan Gelumbang di sebelah barat, dan Kecamatan Gandus di sebelah timur. Perjalanan dari Universitas Sriwijaya Kampus Palembang ke Kelurahan Pulokerto memakan waktu sekitar 20 menit.



Gambar 1. Peta Menuju Kelurahan Pulokerto dari Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

Kegiatan dilakukan di Masjid Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, pada hari Sabtu, 1 November 2025. Masjid dipilih sebagai lokasi kegiatan karena merupakan ruang publik yang netral, mudah diakses, dan memiliki peran moral yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran sosial. Selain itu, karena masjid menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan warga setempat, diharapkan pesan edukatif yang disampaikan dalam kegiatan ini dapat diserap dengan baik dan berdampak lebih luas. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.30 WIB, dengan peserta yang antusias dan interaktif.

Sebanyak 30 orang berpartisipasi dalam kegiatan, termasuk perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, anggota PKK, dan perwakilan orang tua dan pemuda. Jumlah peserta yang beragam ini menunjukkan bahwa masalah judi online sudah menjadi masalah sosial lintas generasi dan tidak terbatas pada kelompok usia tertentu. Banyak peserta mengatakan mereka tertarik mengikuti acara ini karena mereka atau anggota keluarga mereka pernah bermain judi online, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini menunjukkan bahwa masalah judi online telah masuk ke dalam rumah masyarakat, dan pendekatan edukatif yang tepat diperlukan untuk menanganinya.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian yang terdiri dari Perangkat Kelurahan, Tokoh Masyarakat, Kader PKK, serta Perwakilan Orang Tua dan Pemuda.

Narasumber utama dalam pengabdian ini adalah Muhammad Fakhri Aziz, S.Sos., M.Sos., seorang dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Narasumber membagi materinya dalam beberapa pokok bahasan. Pokok bahasan pertama adalah "Mengetahui Cara Kerja Judi Online dan Bahayanya bagi Masyarakat", di mana pemateri menjelaskan mekanisme sistem permainan judi online, seperti cara mesin slot bekerja, cara sistem algoritma mengubah peluang kemenangan, dan faktor psikologis yang menyebabkan permainan menjadi adiktif. Untuk memberikan gambaran nyata

tentang bagaimana permainan tersebut dirancang agar pemain terus bermain tanpa kehilangan kontrol finansial dan emosional, contoh visual dari situs judi online disajikan dalam sesi ini.



Gambar 3. Pemberian Materi oleh Pemateri Muhammad Fakhri Aziz, S.Sos., M.Sos.

Selanjutnya, pemateri berbicara tentang "Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental dan Strategi Pencegahannya." Narasumber menjelaskan hubungan antara kecanduan judi online dan berbagai gangguan psikologis seperti stres berat, depresi, insomnia, rasa bersalah, dan kecemasan sosial. Karena efek adiktifnya yang mirip dengan kecanduan narkoba atau alkohol, judi online merupakan masalah kesehatan mental yang serius, menurut narasumber. Akibat tekanan finansial dan emosional, orang yang terjebak dalam lingkaran judi online sering mengalami penurunan produktivitas kerja, kehilangan rasa percaya diri, dan konflik keluarga.

Mencegah Sebelum Terjerumus

1. Jahui situs perjudian *online*
2. Hati-hati terhadap promosi mudah mendapat uang
3. Hindari asal klik tautan atau konten berkedok game slot
4. Jangan install aplikasi judi di semua perangkatmu
5. Hindari pinjaman demi berjudi
6. Hindari bersosialisasi dengan lingkungan atau teman yang memengaruhi untuk berjudi

MATEMATIKA DALAM JUDOL

2 Buah = 3,64%	3 Buah = 5,45%	4 Buah = 7,27%	5 Buah = 9,09%
12-30 \$10,00 10-11 \$5,00 8-9 \$0,50	12-30 \$10,00 10-11 \$2,00 8-9 \$0,50	12-30 \$10,00 10-11 \$1,00 8-9 \$0,40	12-30 \$10,00 10-11 \$2,40 8-9 \$0,30
6 Buah = 10,91%	7 Buah = 12,73%	8 Buah = 14,55%	9 Buah = 16,36%
12-30 \$2,00 10-11 \$0,30 8-9 \$0,20	12-30 \$1,60 10-11 \$0,24 8-9 \$0,16	12-30 \$1,00 10-11 \$0,20 8-9 \$0,10	12-30 \$0,80 10-11 \$0,16 8-9 \$0,08

6 \$20,00
5 \$1,00
4 \$0,50

This is the SCATTER symbol. SCATTER symbol is present on all reels. SCATTER pays on any position.

1 Buah = 3,02%

Tapi perlu diingat, jumlah tersebut adalah perkiraan untuk jawaban logis. Kenapa sebuah simbol lebih sering muncul sedangkan simbol yang lainnya tidak.

Psikologi Permainan

1. Keinginan memenangkan permainan (*getting money*)
2. Judi online didesain dengan animasi dan suara kemenangan serta gambar-gambar yang secara hebat mempengaruhi psikologis pemain
3. Sunk cost fallacy: orang sulit menerima uang yang sudah hilang, memang sudah hilang

Kasus...

01
27 April 2024
Papua
Pegunungan
Perwira TNI AL bunuh diri diduga terlanjur berjudi

02
7 April 2024
Maros, Sulawesi Selatan
Anggota TNI AD gelapkan uang kesatuan sebesar Rp 876 juta

03
April 2024
Palangkaraya, Kalimantan
Guru honorer terjerat pinjol akibat judi online

04
27 April 2024
Garansi Kekalahan 100%
DEWARS

Gambar 4. PowerPoint yang Ditayangkan dalam Kegiatan Pengabdian.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang dilengkapi dengan media PowerPoint (PPT) yang berisi data empiris tentang dampak sosial dari permainan judi online. Selain itu, narasumber menggunakan pendekatan studi kasus untuk menceritakan beberapa kasus nyata yang terjadi di kota lain dan di Kota Palembang. Ini termasuk kasus di Kecamatan Gandus, di mana seorang pemuda melakukan kejahatan karena kecanduan

judi online. Cerita tersebut membuat peserta menyadari dampak sosial yang serius dari perilaku adiktif terhadap judi online. Materi yang disampaikan dengan cara yang interaktif dapat menarik perhatian peserta. Selain memberikan teori, narasumber mengajak peserta untuk berbicara dan berbagi pengalaman pribadi mereka dengan perjudian online. Dalam salah satu sesi diskusi, beberapa peserta bertanya tentang bagaimana melindungi anak-anak dari iklan judi online di media sosial dan tindakan hukum yang dapat ditempuh masyarakat jika orang bermain judi di sekitar mereka. Selanjutnya, narasumber memberikan instruksi praktis. Ini termasuk menggunakan fitur pengendalian parental di gawai, memberi tahu anak-anak tentang risiko perjudian online, dan melaporkan situs atau akun yang mencurigakan melalui kanal resmi Kementerian Kominfo.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi refleksi kelompok di mana peserta diajak untuk menentukan penyebab utama maraknya judi online di daerah mereka. Hasil refleksi menunjukkan bahwa literasi digital yang rendah, ketidakstabilan ekonomi rumah tangga, dan kurangnya kontrol sosial terhadap lingkungan adalah penyebab utama. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka sering menerima pesan berantai atau iklan judi di aplikasi perpesanan seperti WhatsApp dan Facebook, tetapi tidak tahu cara memblokir atau melaporkannya. Ke depannya, ini akan menjadi kontribusi penting bagi tim pengabdian untuk memperluas program literasi digital menjadi lebih berguna.



Gambar 4. Foto bersama Tim Pengabdian dari Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya dengan Peserta Pengabdian.

Pengabdian ini mendorong kerja sama antara akademisi dan masyarakat, di mana masyarakat tidak hanya menerima informasi tetapi juga berpartisipasi dalam proses pembelajaran sosial. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan kesadaran kritis sehingga orang dapat menemukan, mencegah, dan mengatasi risiko judi online di tempat mereka sendiri. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi digital kritis yang menekankan kemampuan individu dan komunitas untuk memahami, mengevaluasi, serta mengendalikan risiko konten digital yang merugikan (Pambudi, 2022). Kegiatan pengabdian juga menunjukkan betapa pentingnya lembaga pendidikan tinggi bekerja sama dengan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari aparat Kelurahan Pulokerto, baik dari segi lokasi, logistik, maupun pengumpulan peserta. Bantuan ini menunjukkan bahwa lembaga akademik dan pemerintahan lokal bekerja sama untuk menangani masalah sosial berbasis komunitas. Kolaborasi ini memperkuat pendekatan kesehatan mental berbasis komunitas, di mana pencegahan masalah psikososial dilakukan melalui penguatan jejaring sosial dan peran aktor lokal.

Secara keseluruhan, upaya ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membuat masyarakat lebih memahami bahaya judi online dan dampaknya terhadap kesehatan mental. Peserta mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya mengimbangi penggunaan teknologi dengan kesehatan mental. Peningkatan pemahaman ini mengonfirmasi temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran risiko adiksi digital dan gangguan kesehatan mental di tingkat komunitas (Jadidah et al., 2023; Marpaung et al., 2024). Dijelaskan kepada peserta bahwa internet harus digunakan secara produktif dan bertanggung jawab, bukan untuk kegiatan negatif seperti perjudian online. Selanjutnya, peserta dan anggota kelurahan setuju untuk menyebarkan kembali informasi yang mereka

peroleh dari forum warga dan kegiatan keagamaan. Selain itu, tim pengabdian memiliki rencana untuk memberikan pendampingan tambahan melalui pelatihan literasi digital dan kesehatan mental berbasis keluarga. Efektivitas metode sosialisasi interaktif dalam kegiatan ini terletak pada kemampuannya menghubungkan materi edukatif dengan pengalaman nyata peserta, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhenti selama satu sosialisasi, tetapi berkembang menjadi kegiatan yang berulang untuk meningkatkan daya tahan mental masyarakat terhadap adiksi digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang pada 1 November 2025 bertujuan meningkatkan kesadaran warga mengenai bahaya judi online dan dampaknya terhadap kesehatan mental. Melalui pendekatan sosialisasi interaktif, peserta memperoleh pemahaman tentang mekanisme permainan judi online yang menimbulkan ketergantungan, konsekuensi sosial-ekonomi yang ditimbulkannya, serta langkah pencegahan agar tidak terjerumus ke dalam perilaku adiktif. Partisipasi aktif perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, kader PKK, pemuda, dan orang tua menciptakan kolaborasi positif dalam membangun kesadaran kolektif untuk menolak praktik perjudian online. Secara jangka pendek, kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesadaran kritis peserta terhadap risiko psikologis dan sosial judi online serta mendorong sikap preventif dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan keluarga. Oleh karena itu direkomendasikan pengembangan program lanjutan berupa pendampingan komunitas digital sehat dan edukasi berkelanjutan terkait kesehatan mental berbasis keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan pendanaan melalui Skema Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, serta tokoh masyarakat dan warga yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan judi online di kalangan remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, dan Budaya*, *1*(1), 13–22.
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi media dan dinamika komunikasi dalam era digital: Tantangan dan peluang ilmu komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*(3), 168–181. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2024). *Kecamatan Gandus dalam angka 2024*. <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/c6d19e9216ed3d6c77ca0500/kecamatan-gandus-dalam-angka-2024.html>
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatih, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, *1*(1), 20–27. <https://doi.org/10.61476/8xvqdb22>
- Juliani, R. K., Satria, M., Raharja, R. M., & Hardika, W. (2024). Fenomena judi online di kalangan generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *2*, 1–10.
- Kanda, A. S., & Aziz, F. (2024). Analisis dampak kasus judi online terhadap kesenjangan anak muda di Dikikutra High Land. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*(3), 829–836.

- Marpaung, S., Sirait, R. A. M., Damaryanti, H., Meligun, W., & Siswadi, S. (2024). Penyuluhan hukum generasi muda mengenai konsekuensi hukum dan psikologis kecanduan judi online. *Almufti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 219–226.
- Mustaqilla, S., Sarah, S., Salsabila, E. Z., & Fadhillah, A. (2023). Analisis maraknya warga miskin yang kecanduan judi online di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121–136. <https://doi.org/10.52029/gose.v1i2.175>
- Nayottama, N. Z. (2024). Dampak judi online terhadap kondisi finansial, hubungan sosial, dan prestasi akademik mahasiswa. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 158–169.
- Nurdiansyah, A., & Kanda, A. S. (2024). Bahaya judi online: Dampak sosial, ekonomi, dan kesehatan. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 305–310.
- Pambudi, M. A. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan literasi digital pada siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 636–646.
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). Dampak judi online terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282–290.
- Rizal, S. (2022). Kecanduan judi slot, warga di Palembang rampas ponsel pedagang. *tvOneNews*. <https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/56159-kecanduan-judi-slot-warga-di-palembang-rampas-ponsel-pedagang?page=2>
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Risiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v13i1.66871>
- Sari, A. K., Al-Fajrih, M., & Ahdiyanti, I. (2024). Dampak judi online terhadap kesehatan mental dan hubungan sosial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 31–44.
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Hasiolan, F. Y. (2023). Perkembangan judi online dan dampaknya terhadap masyarakat: Tinjauan multidisipliner. *Trivikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(6), 70–80.
- Tanjung, W. J. (2024). OJK catat 40.470 warga Palembang main judi online, terbanyak di Sumsel. *Detik.com*. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7603896/40-470-warga-palembang-main-judol-terbanyak-di-sumsel>
- Wirareja, Y., & Sa'adah, N. (2024). Dampak judi online terhadap kesehatan mental mahasiswa. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118.